

ABSTRAK

SOSIAL EKONOMI PENGELOLA BANK SAMPAH DI KECAMATAN LANGKAPURA KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Ratih Puspaningrum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sosial ekonomi pengelola Bank Sampah Emak.id di Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola Bank Sampah Emak.id di Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 pengelola sampah. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan *sampling* jenuh, dimana sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Pengambilan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif dengan distribusi persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sosial ekonomi pengelola Bank Sampah Emak.id di Kecamatan Langkapura, sebanyak 62,5% pengelola sampah yang berusia produktif penuh dan umur tidak membedakan upah, perbedaan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi sistem kerja di Bank Sampah Emak.id dan membedakan upah yang diterima, pekerjaan pengelola sampah di Bank Sampah Emak.id menjadi pekerjaan utama/pokok, semua pengelola sampah memiliki rata-rata jam kerja 8 jam/hari dan curahan jam kerja tidak membedakan upah, total pendapatan pada setiap pengelola berbeda-beda sesuai dengan tugasnya masing-masing, untuk pendapatan sebanyak 37,5% dengan nilai Rp.1.500.000 dari total tersebut tidak cukup dalam menanggung jumlah tanggungan keluarga pada setiap bulannya, status tempat tinggal pengelola sampah dikategorikan sudah memiliki rumah sendiri, dan untuk lama bekerja pengelola sampah paling lama sampai sekarang yaitu 1 tahun 2 bulan. Untuk jaminan kesehatan pengelola sampah rata-rata menggunakan BPJS dan Jamkesmas.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi, Pengelola, Sampah, Bank Sampah